

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pada Pasien Penderita Leukimia Akut Dan Anemia Dengan Riwayat Penyakit TB Kelenjar Di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya, Dwi Retno Ambarwati, NIM G42190334, 225 Lembar, Tahun 2023, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Muhammad Iqbal, S.Gz., M.P.H. (Dosen Pembimbing 1).

Leukimia adalah suatu penyakit keganasan yang dikarenakan adanya abnormalitas gen pada sel hematopoetik sehingga menyebabkan poliferasi klonal dari sel yang tidak terkendali (Widagdo, 2012). Leukemia adalah poliferasi sel leukosit yang abnormal, ganas, sering disertai bentuk leukosit yang lain dari pada normal, jumlahnya berlebihan dan dapat menyebabkan anemia, trombositopeni dan diakhiri dengan kematian (Nurarif & Kusuma, 2015). Tuberkulosis atau disingkat TBC atau TB adalah salah satu penyakit yang banyak ditemui di Indonesia. Bahkan TBC di Indonesia didaulat sebagai infeksi penyebab kematian nomor satu. Kelenjar getah bening sendiri adalah sebuah sistem jaringan yang terletak di leher, ketiak, dan selangkangan. Fungsinya antara lain menjaga kekebalan tubuh manusia. Jika bagian ini mengalami infeksi, Anda berisiko mengalami pembengkakan kelenjar getah bening di leher, ketiak, atau selangkangan. Kekebalan tubuh juga akan melemah cukup drastis (Kemenkes RI, 2013).

Proses asuhan gizi pasien dengan diagnosa Leukimia Akut + Anemia dengan riwayat TB Kelenjar yang dilaksanakan pada tanggal 24-26 November 2022. Proses asuhan gizi dilaksanakan pada pasien atas nama Ny.SN di Lantai 12 di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Adapun proses asuhan gizi yang dilaksanakan meliputi kegiatan assessmen gizi pasien, riwayat makan pasien sehari-hari, pemeriksaan fisik, klinis pasien, pemeriksaan laboratorium pasien perhitungan kebutuhan zat gizi, intervensi terapi diet, interaksi obat dan makan, monitoring dan evaluasi asupan makanan pasien selama dirawat di rumah sakit, serta pemberian edukasi kepada pasien dan keluarga pasien tentang diet yang diberikan yaitu diet Tinggi Kalori Tinggi Protein (TKTP). Hal ini sesuai dengan proses asuhan gizi terstandar yang terdiri atas 4 langkah sistematis, mulai dari pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi gizi (Kemenkes RI, 2013)

Dari hasil kegiatan Praktek Kerja Lapang Manajemen Asuhan Gizi pada pasien Leukimia Akut + Anemia dengan riwayat TB Kelenjar di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya dapat disimpulkan bahwa selama pengamatan Pasien selama pengamatan tidak mengalami perubahan, dimana IMT selama pengamatan yaitu $19,27 \text{ kg/m}^2$ dengan status gizi normal, Hasil laboratorium pada tanggal 23 dan 26 November 2022 memiliki interpretasi rendah dan tinggi. Interpretasi tinggi pasien yaitu Lekosit dan NLR sedangkan Interpretasi rendah pasien yaitu Limfosit, HB, Eritrosit, Hematokrit, Trombosit, RET-He, Hasil pemeriksaan fisik pada intervensi pasien selama 3 hari yaitu demam (-), sesak dada berkurang, dan pasien mengatakan lemas, Asupan makanan pasien rata – rata menurun dikarenakan pasien kurang nafsu makan.